

Menjadi Pribadi yang Kuat: Mengatasi Balas Dendam dan Mempertahankan Positivitas

Oleh: Brilliant Vanessa Ramadhania

Teman-teman rahimakumullah, ketika kita lagi dijahatin sama orang, kita pasti pengen orang yang nyakitin kita itu semenderita dan setersiksa seperti apa yang dia lakukan kepada kita kan, sebagian besar orang mempunyai pola pikir seperti ini. Percayalah punya pikiran kayak gitu tidak bikin kita jadi orang yang jahat, itu cuma respon natural kita sebagai manusia dan mungkin sekarang kita lagi mikir-mikir gimana caranya buat balas dendam. Di sini saya tidak akan bahas tentang cara balas dendam dengan elegan tapi kalian mungkin pernah bertanya-tanya ke diri sendiri, kaya, apa sih yang sebenarnya aku lakukan dulu sampai aku itu segininya disakitin sama orang. Lagi-lagi ini tidak spesifik untuk pacar atau teman atau keluarga. Saya cuma mau bilang bahwa tidak ada satu orang pun di dunia ini yang layak untuk mendapatkan kesakitan seperti yang kalian alami, seperti yang kita alami saat ini. jadi kita memang tidak pantas untuk semenderita ini tetapi jangan merendahkan diri kita sendiri karena kesakitan yang kita terima. Kita malah merubah diri kita jadi orang yang bukan diri kita. kita tidak boleh seperti itu. Kita tahu kita punya hati yang besar, kita tahu kita punya niat yang baik, kita tahu kita punya cinta yang tulus, terus kita mikir, setelah semua kebaikan yang sudah aku berikan, kenapa ya orang orang bisa setega itu sama aku? akupun tidak akan ada hati untuk melakukan hal sehinia itu untuk menyakiti orang lain tetapi kok aku sendiri ending-nya yang diginiin? lagi-lagi Ini bukan tentang diri kita masing-masing. Perasaan kita memang valid tetapi semua ini bukan tentang diri kita masing-masing. Mereka-mereka yang menyakiti kita tanpa alasan, itu sebenarnya bukan lagi perang sama kita, mereka lagi perang sama diri mereka sendiri karena kalau dipikir-pikir lagi, tidak akan ada orang yang sehat, yang jiwanya sehat, yang pikirannya sehat, itu nyakitin orang tanpa alasan, dan tidak semua orang punya human basic decency dan kalian tahu kenapa kita sakit hati? karena kita punya itu, kita punya human basic decency atau kesusilaan dasar manusia, inilah yang mereka tidak punya.

Sekarang tugas kita adalah cuma fokus sama pelajarannya bukan sama kesakitannya. Jangan kira apa yang orang lakukan terhadap kita itu gak dihitung sama Allah. Apa yang dia lakukan saat ini juga itu urusan dia sama Allah. jadi ketika kita punya pikiran untuk balas dendam, kita harus ingat bahwa Allah sebaik-baiknya pemberi pembalasan. Kita cukup keep on the clean, jangan kotori tangan kita untuk memberikan mereka pelajaran karena ketika kita memberi mereka pelajaran, kita balas dendam, artinya kita terpancing. Saya yakin di sini tidak ada yang pengen jadi orang yang gampang terpengaruh. Jangan juga nanya ke mereka apa sih yang kurang dari aku sehingga mereka melakukan hal semenyakitkan ini ke kita. Perumpamaannya gini, kalau kita digigit sama ular kita akan berusaha untuk memberhentikan penyebaran racun, kemudian mengeluarkan racunnya untuk menyembuhkan diri kita sendiri.